

ANALISIS PENGARUH KURS DAN ANGKATAN KERJATERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI INDONESIA

¹Fauzi, Rika Widianita²

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.DjamilDjambek Bukittinggi
E-mail: 1fauzy.qinaley@gmail.com, 2rikawidia41@gmail.com

Abstract

The exchange rate and labor force are believed to have a significant influence on international trade. However, this influence may differ from one country to another. This research aims to find out how much influence the exchange rate and labor force have on international trade in Indonesia. The results of this research explain that the exchange rate (X^1) on international trade (Y) does not have a significant influence of $\text{Sig. } 0.13 > \alpha 0, 05$. Then regarding the Labor Force (X^2) on international trade (Y) it has a significant influence of $\text{Sig. } 0.03 < \alpha 0.05$. Simultaneously, the independent variables in this research did not have a significant effect on international trade in Indonesia in 2007-2022. $\text{Sig. } 0.19 > \alpha 0.05$. The coefficient of determination value obtained is 0.110, meaning that the contribution of the Exchange Rate (X^1) and Labor Force (X^2) to International Trade (Y) in Indonesia is 11% while the remaining 89% is influenced by other variables not tested in this research.

Keywords: *International Trade, Exchange Rates, Labor Force*

Abstrak

Kurs dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perdagangan internasional. Namun pengaruh tersebut dapat berbeda antara negara yang satu dengan negarayang lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Kurs, Angkatan kerja Terhadap Perdagangan Internasional di Indonesia. Hasil peneltian ini menjelaskan terkait Kurs (X^1) terhadap perdagangan internasional (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan sebesar $\text{Sig. } 0,13 > \alpha 0,05$. Kemudian terkait Angkatan Kerja (X^2) terhadap perdagangan internasional (Y) memiliki pengaruh yang signifikan tsebesar $\text{Sig. } 0.03 < \alpha 0.05$. Secara simultan variabel independen pada peneltian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional di Indonesia tahun 2007-2022 diperoleh $\text{Sig. } 0.19 > \alpha 0.05$. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebear 0.110 itu artinya kontribusi Kurs (X^1) dan Angkatan Kerja (X^2) terhadap Perdagangan Internasional (Y) di Indonesia yaitu 11 % sedaangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : **Perdagangan Internasional, Kurs, Angkatan Kerja**

I. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah bentuk perdagangan antarnegara yang melibatkan kegiatan ekspor dan impor. Peran krusial dari perdagangan internasional terletak pada fungsinya sebagai pendorong utama dalam dinamika perekonomian. Dalam konteks ini, arus perdagangan internasional ditentukan oleh sejumlah output negara, termasuk jumlah komoditas yang diekspor dan diimpor. Perdagangan merupakan bagian dari muamalah dalam Islam, yang mencakup aspek hubungan antarindividu dalam kehidupan manusia. Dalam ekonomi Islam, perhatian dan penekanan khusus diberikan pada kegiatan jual beli karena harus sesuai denganketentuan agama, yang kemudian dianggap sebagai bentuk ibadah. Dengan demikian, berdagang tidak hanya memberikan keuntungan materi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Perdagangan internasional adalah salah satu cara untuk mengumpulkan kekayaan besar, menurut Abu Ubaid. Ada dua mekanisme yang menjelaskan hal ini. Awalnya, pengecer hanya akan menawarkan produk premium di luar negeri, yang berarti harganya sesuai. Kedua, pengiriman barang jarak jauh ke negara lain juga menghadapi komoditas terhadap bahaya di sepanjang rute, membuat lebih sedikit orang yang siap mengambil risiko. Hal ini menyebabkan penurunan jumlah barang yang dijual dan kenaikan harga barang sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan. Selain itu, dipertahankan oleh para filsuf Islam seperti Ibnu Khaldun bahwa perdagangan dengan negara-negara lain akan meningkatkan kemakmuran bangsa, pendapatan pedagang, dan kesejahteraan umum rakyat. Perdagangan lintas batas dapat dicapai setelah persyaratan domestik terpenuhi dan efisiensi konsumen meningkat. Tujuan perdagangan dalam perspektif syariat Islam adalah untuk menghasilkan kemakmuran dan keadilan dalam kehidupan manusia. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan menghapuskan ketidaksetaraan dalam masyarakat Islam melalui pengembangan kekayaan secara berkelanjutan, mengingat ketidaksetaraan tersebut merupakan dampak dari proses sosial ekonomi yang perlu diperbaiki. Dalam perdagangan internasional perspektif islam ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu, Keadilan dan etika, prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan etika sangat penting dalam perdagangan islam, transaksi harus dilakukan dengan jujur dan tanpa penipuan. Larangan riba, Islam melarang riba atau bunga dalam transaksi keuangan. Oleh karena itu dalam perdagangan internasional, perusahaan atau individu muslim harus mencari cara agar tidak terlibat dengan riba. Larangan barang haram, barang- barang yang diharamkan oleh islam tidak boleh diperdagangkan. Keadilan Sosial, Islam menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan pengurangan kesenjangan sosial

Tabel 1
Evolusi Perdagangan Internasional, nilai tukar, dan jumlah tenaga kerja di Indonesia
selama periode 2007-2022.

TAHUN	SEMESTER	PERDAGANGAN INTERNASIONAL (JUTA US\$)	KURS (Rp terhadap US\$)	ANGKATAN KERJA (Juta Jiwa)
2007	SEMESTER 1	31.654	9.114	108.131.058
	SEMESTER 2	26.639	9.363	109.941.359
2008	SEMESTER 1	8.984	9.006	111.477.447
	SEMESTER 2	3.614	9.197	111.947.265
2009	SEMESTER 1	11.353	11.92	113.744.408
	SEMESTER 2	7.027	10.01	113.833.280
2010	SEMESTER 1	15.385	9.288	115.998.062
	SEMESTER 2	82.318	8.996	116.527.564
2011	SEMESTER 1	25.970	8.779	120.4257.61
	SEMESTER 2	32.893	8.535	116.097.701
2012	SEMESTER 1	9.659	9.04	121.819.813
	SEMESTER 2	7.622	9.512	119.849.734
2013	SEMESTER 1	7.771	9.619	123.170.509
	SEMESTER 2	10.231	10.869	120.172.003
2014	SEMESTER 1	15.714	11.576	125.316.991
	SEMESTER 2	4.896	11.658	121.872.931
2015	SEMESTER 1	6.289	12.799	128.301.588
	SEMESTER 2	9.040	13.957	122.380.021
2016	SEMESTER 1	21.507	13.328	127.671.869
	SEMESTER 2	9.738	13.233	125.443.748
2017	SEMESTER 1	25.210	13.261	131.544.111
	SEMESTER 2	24.564	13.284	128.062.746
2018	SEMESTER 1	7.929	13.638	136.442.998

	SEMESTER 2	6.690	14.637	133.355.571
2019	SEMESTER 1	8.567	13.992	138.591.388
	SEMESTER 2	8.802	14.166	135.859.695
2020	SEMESTER 1	34.364	13.823	140.218.352
	SEMESTER 2	26.631	14.481	138.221.938
2021	SEMESTER 1	24.341	14.157	139.810.313
	SEMESTER 2	57.689	14.302	140.152.575
2022	SEMESTER 1	57.233	14.299	144.014.048
	SEMESTER 2	78.166	14800	143.722.644

Sumber data: Website BPS dan Website Bank Indonesia

Pada tabel 1 dapat di lihat bahwa tingkat perdagangan internasional tertinggi yaitu pada semester 2 tahun 2010 sebesar 82.18 Juta US \$, sedangkan tingkat perdagangan internasional yang terendah yaitu terjadi pada semester 2 tahun 2008 sebesar 3.614Juta US\$.

Kemudian pada tabel 1 bahwa tingkat Kurs yang paling tinggi yaitu terjadi pada semester 2 tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 14.800 sedangkan tingkat Kurs yang terendah yaitu pada semester 2 tahun 2011 sebesar Rp. 8.535. Dan mengenai tingkat Angkatan Kerja dapat kita lihat pada tabel 1 tersebut bahwasannya jumlah angkatan kerja yang tertinggi yaitu pada semester 1 tahun 2022 sebesar 144.014.048.00 Juta jiwa, sedangkan jumlah Angkatan Kerja yang terendah yaitu pada semester 1 tahun 2007 sebesar 108.131.058.00 Juta jiwa.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Dalam alasannya, Adam Smith berpendapat bahwa karena logam mulia secara alami akan mengalir melalui perdagangan internasional (mekanisme aliran harga logam), tidak mungkin bagi mereka untuk terakumulasi melalui surplus ekspor. Adam Smith percaya bahwa perdagangan tanpa batas akan menginspirasi orang untuk bekerja keras demi kepentingan negara mereka dan mendorong munculnya spesialisasi. Untuk alasan ini, ia mendukung perdagangan bebas tanpa intervensi dari pemerintah. Spesialisasi memberi suatu bangsa keuntungan tersendiri dalam memproduksi barang.

Namun, David Ricardo mengklaim bahwa kuantitas waktu atau jam kerja yang dibutuhkan

untuk memproduksi barang menentukan nilai relatif atau harganya. Menurut gagasan ini, jika semua negara terlibat dalam perdagangan bebas tanpa batas, efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi akan tercapai. Setiap negara berkonsentrasi pada spesialisasi produksi di bidang-bidang di mana ia percaya memiliki keunggulan komparatif.

Seluruh produksi dunia akan mencapai puncaknya, yang berimplikasi pada peningkatan tingkat kemakmuran secara keseluruhan. Dalam konteks ini, teori Ricardo menguraikan prinsip keunggulan komparatif (*Comparative Advantage*) yang didasarkan pada teori nilai tenaga kerja. Kemudian, menurut Salvatore, perdagangan internasional mencakup aktivitas ekspor dan impor. Peran yang sangat vital dari perdagangan internasional adalah sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, di mana perdagangan internasional memiliki dampak langsung terhadap perkembangan output domestik.

Gagasan ini mengarah pada kesimpulan bahwa kegiatan ekspor dan impor dalam perdagangan internasional mendorong perekonomian suatu negara. Jumlah barang yang diproduksi suatu negara, termasuk jumlah barang yang harus diimpor atau diekspor, berdampak pada perdagangan luar negeri atau internasional.

Perbedaan antara teori perdagangan internasional yang dijelaskan David Ricardo, juga disebut sebagai teori keunggulan komparatif, dan teori keunggulan absolut — yang lebih menekankan pada keunggulan absolut suatu negara atas negara lain dalam produksi tertentu — dibuat oleh Krugman dan Maurice. Menurut hipotesis ini, selama ada perbedaan harga yang sebanding antara kedua negara, perdagangan internasional dapat terjadi bahkan dalam situasi ketika satu negara tidak memiliki keunggulan absolut.

Kurs

Harga atau nilai mata uang satu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain ditampilkan melalui nilai tukar mata uang asing, juga dikenal sebagai nilai tukar mata uang asing. Salah satu cara untuk menggambarkan nilai tukar mata uang asing adalah jumlah mata uang lokal, atau rupiah, yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang asing. Nilai tukar mata uang US \$ 1,00 hingga Rp. 8.400 menunjukkan bahwa 8.400 rupiah Indonesia diperlukan untuk membeli satu dolar AS. Sering

terjadiflukuasi nilai tukar antara kedua negara selama periode waktu yang berbeda.

Sistem untuk menentukan valuta asing memiliki dampak yang sama sekali berbeda pada neraca pembayaran. Nilai tukar yang ditetapkan oleh pemerintah biasanya menghasilkan neraca pembayaran yang tidak seimbang, tetapi sistem nilai tukar yang ditetapkan oleh kekuatan pasar biasanya menyebabkan ketidakseimbangan yang terus-menerus dalam neraca pembayaran Foreign exchange, atau fx, adalah istilah untuk itu. Perbandingan relatif harga mata uang terhadap valuta asing lainnya ditunjukkan oleh perbandingan antara mata uang, yang mencakup nilai tukar. Nilai tukar yang diwakili dalam unit versus jumlah mata uang negara lain yang harus diberikan kepada bank untuk membeli setiap unit mata uang negara itu digunakan untuk menghitung tingkat pembelian, yang diputuskan dari sudut pandang bank.

Angkatan Kerja

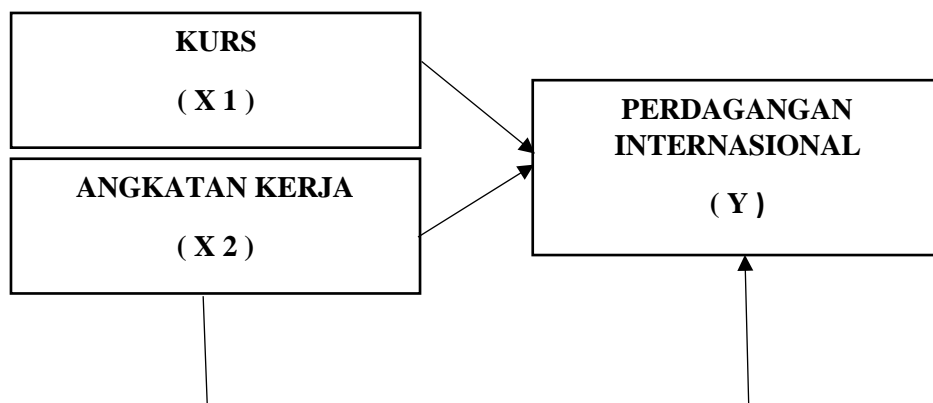
Orang-orang usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau memiliki pekerjaan tetapi menganggur untuk sementara membentuk angkatan kerja, menurut Biro Pusat Statistik. Menurut Appleyard mengatakan bahwa angkatan kerja atau tenaga kerja jika di lihat dari ekonomi mikro merupakan salah satu faktor produksi yang penting harus diperhatikan karena merupakan pelaku utama dalam kegiatan produksi. Produksi suatu negara akan meningkat sebagai respons terhadap peningkatan angkatan kerja yang dipekerjakan untuk menghasilkan barang, yang akan meningkatkan volume keseluruhan perdagangan internasional. Sebaliknya, produksi suatu negara akan turun sebagai respons terhadap penurunan angkatan kerja, yang akan menurunkan volume keseluruhan perdagangan internasional.

Appleyard mengklaim bahwa perbedaan produktivitas tenaga kerja untuk komoditas yang bervariasi antar negara tidak muncul dari perbedaan tingkat kemajuan teknologi dalam produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, jawabannya berasal dari variasi kuantitas atau kualitas bahan produksi yang dimiliki masing-masing negara. *Keunggulan Komparatif* dari suatu jenis produksi dipengaruhi oleh karakteristik dan proporsi faktor produksi yang dimiliki oleh setiap negara. Setiap negara cenderung mengkhususkan diri dalam produksi tertentu dan mengeksport barang tersebut karena memiliki faktor produksi yang relatif melimpah dan ekonomis untuk memproduksinya.

Hubungan Kurs dan Angkatan Kerja Terhadap Perdagangan Internasional

Menurut Sukirno menjelaskan bahwa ketika nilai rupiah mengalami depresiasi sehingga menyebabkan peningkatan terhadap total perdagangan internasional. Tetapi jika mata uang domestik terapresiasi terhadap mata uang asing maka akan menyebabkan penurunan total perdagangan internasional. Menurut Appleyard, ia menyatakan bahwa dalam konteks ekonomi mikro, angkatan kerja atau tenaga kerja dianggap sebagai elemen vital yang perlu diperhatikan karena berperan sebagai pelaku utama

dalam proses produksi. Jika jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan suatu komoditi meningkat, maka produksi total suatu negara juga akan meningkat, mengakibatkan kenaikan dalam total perdagangan internasional. Sebaliknya, jika jumlah tenaga kerja berkurang, produksi suatu negara akan menurun, menyebabkan penurunan dalam total perdagangan internasional.



METODE PENELITIAN

Penelitian semacam ini bersifat kuantitatif dan menggunakan dokumentasi data sekunder untuk mendapatkan data. Metodologi penelitian kuantitatif deskriptif digunakan. Penelitian ini berfokus pada data sekunder yang berkaitan dengan angkatan kerja Indonesia, nilai tukar, dan perdagangan internasional dari tahun 2007 hingga 2022 dengan menggunakan data semester. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik Regresi Linier Berganda, memanfaatkan uji model (Autokorelasi, Multikolinearitas, Normalitas, Heteroskedastisitas), selain pengujian hipotesis (Parsial, uji-t, Serentak, uji-f, dan Koefisien Determinasi untuk R^2). menganalisis data dengan software SPSS. Hal ini didasarkan pada bidang teoritis ekonomipublik dan makroekonomi.

HASIL PEMBAHASAN Uji Koefisien

Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menentukan seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil Uji R²

Model	R	R Square
1	.331 ^a	.110

Sumber : Hasil Olah 2024

Dari tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dari kurs dan angkatan kerja secara umum terhadap perdagangan internasional adalah sebesar 0,331 atau 33,1%. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,110, menunjukkan bahwa 11 persen dari total perdagangan internasional dipengaruhi oleh kurs dan angkatan kerja, sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diselidiki

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	103.535.713	53.216.632
	KURS	-4.738	3.076
	ANGKATANKERJA	1.445	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.2024 $Y = \alpha$

$$+ \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -103.535.713 + -4.738 (X_1) + 1.445 (X_2)$$

Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa dampak Kurs (X₁) terhadap perdagangan internasional (Y) bersifat negatif, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -4.738. Dengan kata lain, jika Kurs naik sebanyak 1%, maka jumlah perdagangan internasional akan turun sebesar -4.738, dengan asumsi ceteris paribus. Selanjutnya, dampak angkatan kerja (X₂) terhadap perdagangan internasional (Y) bersifat positif, sebagaimana tercermin dalam koefisien regresinya yang sebesar 1.445. Dengan demikian, jika angkatan kerja meningkat sebanyak 1% yang digunakan dalam perdagangan internasional, maka jumlah perdagangan internasional akan meningkat sebanyak 1.445, dengan asumsi ceteris paribus.

Jika Kurs (X₁) dan Angkatan Kerja (X₂) diasumsikan tetap atau tidak memiliki pengaruh terhadap perdagangan internasional (Y), nilai perdagangan internasional hanya sebesar konstanta, yakni -

40.336.724. Dengan kata lain, tanpa adanya pengaruh dari variabel independen, jumlah perdagangan internasional akan mengalami penurunan sebesar -40.336.724.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (T)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1.946	.061
	KURS	-1.540	.134
	ANGKATANKERJA	2.234	.033

Sumber: Hasil Olah Data SPSS. 2024

Hipotesis 1

Berdasarkan analisis data yang tercantum dalam tabel, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,13, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima sementara Ha ditolak. Kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan signifikan antara Kurs dan Perdagangan Internasional di Indonesia pada periode 2007-2022.

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikannya dari kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak an Ha diteima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel indepdnen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel indepdnen terhadap variabel dependen.

Hipotesis 2

Dari analisis data yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,03, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Angkatan Kerja (X₂) terhadap Perdagangan Internasional di Indonesia selama periode 2007-2022 Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikannya dari kriteriapengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak an Ha diteima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel indepdnen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F (Simultan)

F	Sig.
1.728	.196 ^b

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan data dalam tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,19, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti tidak dapat ditolak, yang berarti secara bersama-sama, Kurs (X_1) dan Angkatan Kerja (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perdagangan Internasional (Y) di Indonesia selama periode 2007-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan :

Dampak yang bersifat umum dari kurs dan angkatan kerja terhadap perdagangan internasional adalah sebesar 0,331 atau 33,1%. Selanjutnya, koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,110, yang berarti 11 persen dari total perdagangan internasional disumbangkan oleh kurs dan angkatan kerja, sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diselidiki.

Dari analisis data yang tersaji dalam tabel, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,13, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima sementara Ha ditolak. Kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan signifikan antara Kurs dan Perdagangan Internasional di Indonesia selama periode 2007-2022. Dari hasil analisis data yang tercantum dalam tabel, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi uji t adalah sebesar 0,03, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Angkatan Kerja (X_2) terhadap Perdagangan Internasional (Y) di Indonesia selama periode 2007-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Euis. 2010 *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Depok : Gramata Publishing, hal-247

Amanda, Nadila Silvia dan Nuri Aslami. 2022. *Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional*, Vol 4, No 1, hal-15.

Aminda, Renea Shinta. 2019. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia*, Vol 1, No 1, hal.-110.

- Appleyard, Denis R and Alfred J. Field, Jr. 2001. *Internasional Economic*. FouthEditionn. Singapore: Mc Graw Hill
- Apridar. 2012. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Askin, Nur. 2018. *Upah dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam)*, Vol. 1, No.2, Jurnal Meta Yuridis, hal-75
- Chamid, Nur. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PUSTAKAPELAJAR, hal 256
- Doni, Amsah Hendri dan Iiz Izmuddin. 2018. *Analisis Pengaruh Angkatan Kerja Dan Inflasi Terhadap Perdagangan Internasional di Indonesia Dalam Kajian Ekonomi Makro Islam*, Vol 2, No 1, hal. 3-4.
- Dwihapsari, Rindani dan Mega Rachman Kurniaputri, Nurul Huda. 2021 *Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Konvensional dan Syariah Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2020*, Vol 7, No 2, hal- 3.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: ERLANGGA. hal-152.